

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penerapan proses keperawatan penulis melakukan asuhan keperawatan pada Ny.S dengan gangguan sistem Perkemihan: Gagal ginjal akut di Paviliun Asisi kamar 3-1 Rumah Sakit Myria Palembang penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada pengkajian terjadi kerja sama antara pasien, keluarga dan penulis sehingga tidak terjadi hambatan untuk mengumpulkan data dan di temukan masalah keperawatan, tetapi tidak semua masalah keperawatan yang ada dalam teori asuhan keperawatan di temukan atau di jumpai pada pasien dengan penyakit yang sama.
2. Diagnosa keperawatan yang ada pada teori tidak semuanya timbul pada kenyataannya. Hal ini di karenakan dalam membuat diagnosa keperawatan disesuaikan dengan data/keadaan pasien saat pengkajian, adapun diagnosa yang timbul pada kasus yang ada pada teori adalah nyeri akut, ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh, intoleransi aktivitas.
3. Perencanaan di buat untuk menyelesaikan masalah pasien berdasarkan diagnosa keperawatan yang disesuaikan dengan kondisi pasien, kemampuan penulis dan fasilitas Rumah Sakit Myria Palembang.
4. Pelaksanaan keperawatan pada pasien di lakukan sesuai dengan masalah keperawatan yang timbul semua diagnosa keperawatan secara teoritis tidak semuanya di lakukan implementasi.
5. Evaluasi keperawatan pada pasien Ny.S dengan gangguan sistem Perkemihan: Gagal ginjal akut yaitu tujuan yang di harapkan semua masalah yang ada pada pasien teratasi.

A. Saran

Dari hasil kesimpulan, penulis memberikan saran kepada perawat, pasien dan keluarga antara lain:

1. Bagi perawat

Sebagai perawat, memahami suatu penyakit dari sudut medic maupun keperawatan adalah hal yang mutlak, sebelum ia berhadapan dengan kasus nyata seperti pengkajian untuk menemukan masalah dari tanda dan gejala. Seorang perawat juga harus mampu menemukan masalah-masalah yang sungguh-sungguh terjadi pada klien untuk menegakkan suatu diagnosa keperawatan yang memerlukan penanganan segera.

2. Bagi pasien

Pasien di harapkan dapat memahami dan melaksanakan anjuran dokter dan perawat untuk menghindari hal-hal yang dapat menyebabkan penyakit kambuh lagi seperti kepatuhan dalam meminum obat-obatan serta Pasien di harapkan dapat berkolaborasi dengan dokter maupun perawat agar masalah keperawatan yang di temukan pada klien dapat teratasi.

3. Bagi Rumah Sakit

Dalam membaut rencana tindakan dan penerapan tindakan di harapkan mahasiswa dan perawat melakukan sesuai dengan teori yang ada serta di sesuai kan dengan keadaan pasien.

4. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan mengkaji pasien lebih teliti dan cermat sehingga dapat mengidentifikasi masalah keperawatan yang muncul dari tanda dan gejala yang ditemukan pada pasien selama di rumah sakit.